

MEMBACA CABLAKA

(Sebuah Studi Fenomenologis pada Budaya *Penginyongan*)

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Disusun oleh :

Herdiansyah Rizky Ramadhan

15010113130089

ABSTRAK

Indonesia terdiri dari berbagai macam budaya, salah satunya adalah kebudayaan Jawa. Setiap kebudayaan memiliki sub-kebudayaannya masing-masing. Salah satu sub-kebudayaan Jawa adalah kebudayaan *Penginyongan* di daerah Jawa Tengah bagian barat, yang mengembangkan ciri kebudayaan yang unik dan berbeda dari kebudayaan Jawa secara umum. Keunikan ini terletak pada konsep *cablaka*, konsep ini menjadi landasan kehidupan masyarakat *Penginyongan*. Tujuan penelitian ini adalah berusaha mendefinisikan makna *cablaka* serta pewarisan *cablaka* sebagai pondasi kehidupan masyarakat *Penginyongan*. Karakteristik subjek penelitian ini adalah budayawan *Penginyongan*. Pencarian subjek menggunakan teknik *purposive* yang didasari pada ciri yang dimiliki oleh subjek berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yang berfokus pada pengalaman subjek melalui kehidupan pribadinya dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Penelitian ini menemukan makna *cablaka*, bahwasannya *cablaka* didasari oleh perasaan mawas diri masyarakat *Penginyongan* yang merasa bahwa mereka merupakan kaum rakyat jelata. *Cablaka* muncul dalam cara hidup, hasil-hasil kebudayaan *Penginyongan*, dan khususnya bahasa dan dialeknya. Budayawan *Penginyongan* merasa ada pengaruh budaya Jawa keraton yang menyebabkan timbulnya stigma pada masyarakat *Penginyongan*. Dampaknya masyarakat *Penginyongan* merasa rendah diri ketika berinteraksi dengan orang lain diluar masyarakat *Penginyongan*.

Kata Kunci: *Penginyongan*; *cablaka*; makna; budayawan